

PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), RETURN ON ASSET (ROA), DAN  
DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2009 – 2011

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Diajukan oleh :  
NURIAH RAHMANI  
0813010126/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

## SKRIPSI

PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), RETURN ON ASSET (ROA), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF TAHUN 2009-2011”.

Disusun Oleh :

Nurish Rahmani

0813010126/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional  
“Veteran” Jawa Timur pada Tanggal 22 Februari 2013

Pembimbing :

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

Ketua

Prof. Dr. Soeparlan Pranoto, MM, AK

Prof. Dr. Soeparlan Pranoto, MM, AK

Sekretaris

Drs.Ec.Munari,MM

Anggota

Dra.Ec.Tituk,DW,MAks

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE,MM

NIP. 030 202 389

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), RETURN ON ASSET (ROA), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF TAHUN 2009-2011”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam bentuk dukungan moril maupun materiil, do’a maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang memberi hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dan Ayah yang senantiasa menjadi penguat dan penerang hidup penulis serta memberikan dukungan baik berupa moril maupun material dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, Msi, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Dr. Hero Priono, Msi, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Bapak Prof. DR. H. Soeparlan Pranoto, MM, AK selaku Dosen Pembimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
8. Mas Imam Sofwan, adek Subhan Anwari, adek Moh. Basri Anwari, makasi atas motivasi dan semangatnya.
9. Hendra Julian Putra Alhamdulillah akhirnya selesai juga, makasih buat support, motivasi, cintanya, dan selalu menemani hari – hari penulis dalam suka dan duka, semoga cita-cita kita bisa terwujud.
10. Semua teman-teman angkatan 2008 yang turut memberikan motivasi serta informasi kepada penulis. Special untuk sahabat-sahabat penulis tercinta, Nisaa narulyta, Dila liliyatri, Anggraini Fitriana, Laily Farhatin, Yunita Rizkiasih.
11. Teman-teman kos Mbak Nimas Ayu, Lita, dan buat semua MA IF no.10 terima kasih buat dukungan nya selama penulis mengerjakan skripsi.
12. Serta pihak –pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. penulis juga berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian terdahulu .....	13
2.2 Kajian Pustaka .....	15
2.2.1 Laporan Keuangan .....	15
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	15
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	15
2.2.1.3 Penyajian Laporan Keuangan .....	16
2.2.2 Saham .....	17
2.2.2.1 Pengertian Saham .....	17
2.2.2.2 Jenis – Jenis Saham .....	18
2.2.3 Indeks Harga Saham .....	19

2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	19
2.2.5 Economic Value Added (EVA).....	20
2.2.5.1 Pengertian EVA.....	20
2.2.5.2 Langkah – Langkah Menghitung EVA.....	22
2.2.5.3 Kelebihan dan Kelemahan EVA.....	29
2.2.6 Return on Asset (ROA).....	30
2.2.7 Debt to Equity Ratio (DER) .....	31
2.3 Kerangka Pikir .....	33
2.3.1 Pengaruh EVA Terhadap Harga Saham .....	33
2.3.2 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham.....	34
2.3.3 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham.....	35
2.4 Hipotesis.....	37

### BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
3.1.1 Definisi Operasional .....	38
3.1.2 Pengukuran variabel .....	38
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	41
3.2.1 Populasi .....	41
3.2.2 Sampel .....	41
3.3 Teknik Pengumpulan data .....	42
3.3.1 Jenis Data .....	42
3.3.2 Sumber Data .....	42
3.3.3 Proses Pengumpulan data .....	43

3.4 Uji Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	43
3.4.1 Uji Normalitas .....	43
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	43
3.5 Uji Hipotesis .....	45
3.5.1 Uji Kesesuaian Model.....	46
3.5.2 Uji Parsial.....	47
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	49
4.1.1 Sejarah Pasar Modal .....	49
4.1.2 Sejarah PT. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	52
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 Deskripsi Mengenai Economic Value Added (EVA).....	54
4.2.2 Deskripsi Mengenai Return on Asset (ROA) .....	56
4.2.3 Deskripsi Mengenai Debt to Equity Ratio (DER) .....	57
4.2.4 Deskripsi Mengenai Harga Saham .....	58
4.3 Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis .....	60
4.3.1 Hasil Uji Outlier .....	60
4.3.2 Uji Normalitas .....	62
4.4 Analisis dan Uji Hipotesis .....	64
4.4.1 Uji Asumsi Klasik .....	64
4.4.2 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	66
4.4.3 Uji Kecocokan Model.....	67
4.4.4 Uji t .....	68
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	69



4.5.1 Implikasi Penelitian .....	72
4.5.2 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu .....	73
4.5.3 Keterbatasan Penelitian .....	74
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Data Economic Value Added (Dalam Rupiah).....	55
Tabel 4.2.	Data Return on Asset (dalam % ).....	56
Tabel 4.3.	Data Debt to Equity Ratio (dalam %) .....	58
Tabel 4.4.	Data Harga Saham (Dalam Rupiah .....	59
Tabel 4.5.	Hasil Uji Outlier .....	61
Tabel 4.6.	Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.7.	Nilai VIF (Variance Inflation Factor).....	64
Tabel 4.8.	Hasil Korelasi Rank Spearman .....	65
Tabel 4.9.	Hasil Uji Durbin Watson .....	66
Tabel 4.10.	Model Regresi .....	66
Tabel 4.11.	Hasil Uji F.....	67
Tabel 4.12.	Hasil Pengujian Uji t .....	68
Tabel 4.13.	Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Fluktuasi Harga Saham .....	8
Gambar 1.2 Diagram Kerangka Pikir .....	37
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1A	Rumus penghitungan EVA
Lampiran 1.B	Perhitungan NOPAT
Lampiran 1.C	Perhitungan Invested Capital
Lampiran 1.D	Perhitungan Tingkat Modal
Lampiran 1.E	Perhitungan Cost of Debt
Lampiran 1.F	Perhitungan Tingkat Ekuitas
Lampiran 1.G	Perhitungan Cost of Equity
Lampiran 1.H	Perhitungan WACC
Lampiran 1.I	Perhitungan Cost of Capital
Lampiran 1.J	Perhitungan EVA
Lampiran 2	Perhitungan Return on Asset Tahun 2009 – 2011
Lampiran 3	Perhitungan Debt to Equity Ratio Tahun 2009 – 2011
Lampiran 4	Tabulasi Harga Saham Tahun 2009 – 2011
Lampiran 5	Nilai Z-Score untuk uji outlier
Lampiran 6	Uji Normalitas
Lampiran 7	Uji Regresi Linear Berganda

PENGARUH ECONOMICVALUE ADDED (EVA), RETURN ON ASSET,  
DAN DEBT TO EQUITY RATIO, TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTI TAHUN 2009 – 2011

Nuriah Rahmani

Abstraksi

Saat ini dunia telah mengakui bahwa pasar modal adalah sarana handal untuk mobilisasi dana. Suatu negara yang hanya mengandalkan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dalam menghimpun dana akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan sumber – sumber pembiayaan proyek – proyeknya. Kedua lembaga keuangan diatas umumnya hanya menyediakan pinjaman modal (baik jangka pendek maupun jangka panjang), sedangkan pasar uang hanya menyediakan penyertaan. EVA adalah suatu alat pengukuran kinerja keuangan yang berbasis pada nilai. Return on Asset (ROA) juga sering disebut Return on Invesment (ROI) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. Harga saham adalah nilai jual dari investor yang lain. Harga ini terjadi setelah harga tersebut tercatat di bursa. Besarnya harga ini tergantung penawaran dan permintaan antara penjual dan pembeli. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris Apakah Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), dan Debt to ratio equity(DER) berpengaruh terhadap harga saham.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2009 sampai tahun 2011. Menurut data bursa efek tahun 2011 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI sebanyak 11 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian sampel metode sensus. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan dilihat dari cara memperolehnya, data yang digunakan merupakan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada BEI diketahui bahwa EVA, ROA, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Keywords :EVA, ROA, DER, dan Harga Saham

# ECONOMICVALUE EFFECT ADDED (EVA), RETURN ON ASSET AND DEBT TO EQUITY RATIO, ON SHARE PRICE IN MANUFACTURING SECTOR OTOMOTI 2009-2011

Nuriah Rahmani

## Abstraction

Today the world has recognized that the capital market is a powerful tool for mobilizing funds. A country that rely solely on Non-Bank Financial Institutions (NBFI) in collecting funds would find it difficult to get the source - the source of financing of the project - the project. Both of the above financial institutions generally only provide loan capital (both short term and long term), while only providing money market investments. EVA is a financial performance measurement tool based on the value. Return on Assets (ROA) is also often called the Return on Investment (ROI) is a profitability ratio that is used to measure the effectiveness of the company in generating profits by exploiting its assets. Debt to Equity Ratio (DER) is the ratio of total debt to total equity of the company. Stock price is the selling value of other investors. This occurs after price is listed on the stock price. The price depends on the amount of supply and demand between sellers and buyers. The main objective of this study was to test and demonstrate empirically Is Economic Value Added (EVA), Return on Assets (ROA), and Debt to equity ratio (DER) effect on stock prices.

The population used in this study is the automotive corporate financial statement data are listed on the Stock Exchange in 2009 until 2011. According to data from the stock exchange in 2011 automotive companies listed on the Stock Exchange as many as 11 companies. Sampling technique used in this study is a research technique census sampling method. Data used in this research is quantitative data, while the views of the way to get it, the data used are secondary data.

Based on the results of research conducted on the IDX is known that EVA, ROA, and DER no significant effect on stock prices of automotive sector manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: EVA, ROA, DER, and Stock Price

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia telah mengakui bahwa pasar modal adalah sarana handal untuk mobilisasi dana. Suatu negara yang hanya mengandalkan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dalam menghimpun dana akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan sumber – sumber pembiayaan proyek – proyeknya. Kedua lembaga keuangan diatas umumnya hanya menyediakan pinjaman modal (baik jangka pendek maupun jangka panjang), sedangkan pasar uang hanya menyediakan penyertaan. Pasar modal membantu menyehatkan struktur permodalan perusahaan dan sekaligus memberikan kesempatan investor untuk ikut serta dalam pemilikan dan pembagian laba (dividen) serta mengharapkan capital again.

Masyarakat bermodal atau berkepentingan terhadap perkembangan, kondisi serta kinerja perusahaan, atas dasar, para investor akan mengukur kinerja yang akan atau telah menjadi obyek investasinya. Salah satu bentuk ukuran kinerja perusahaan adalah kondisi keuangan yang dapat diketahui dari laporan keuangan yang bersangkutan.

Perusahaan atau bentuk usaha apapun sudah dapat dipastikan bertujuan untuk mencari keuntungan guna menjaga keberlangsungan perusahaan dan menjaga eksistensinya baik dalam usaha menghadapi pesaingnya maupun untuk memperluas usaha sehingga dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar. Dalam

mempertahankan eksistensinya, perusahaan perlu melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien.

Di Indonesia, perkembangan pasar modal sudah semakin pesat. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong agar pasar modal lebih maju sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sumber pendanaan. Tindakan penting yang telah diambil meliputi serangkaian kebijakan deregulasi yang pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan peran pasar modal melalui penyederhanaan berbagai peraturan serta menciptakan kemudahan – kemudahan lainnya dalam dunia usaha

Akhir – akhir ini keberadaan pasar modal di Indonesia telah menjadi sorotan oleh media massa baik di dalam maupun di luar negeri. Pasar modal yang efisien akan bereaksi cepat terhadap informasi yang relevan, dimana informasi tersebut akan mempengaruhi saham. Apakah akan terjadi kenaikan, tetap keadaan semula, bahkan menjadi penurunan. Informasi yang relevan yang akan tercermin pada tingkat perubahan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal.

Menurut Kusnan (1994: 4), daya tarik pasar modal antara lain menjadi lembaga alternatif bagi perusahaan sebagai sarana pendanaan selain bank dan mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan referensi resiko mereka. Ada beberapa instrument di pasar modal yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mengumpulkan dana. Instrumen pasar modal yang umum adalah saham. Keuntungan utama bagi perusahaan dengan menggunakan sumber dana berupa saham adalah bebas beban bunga dan dapat menekan resiko karena



tidak mempunyai kewajiban perlunasan hutang. Perusahaan dapat memanfaatkan dana yang diperoleh dari penerbitan saham sebagai modal usaha, dana ekspansi maupun perlunasan hutang.

Investasi dalam bentuk saham di bursa efek membutuhkan strategi tertentu, disamping metode dan perhitungan – perhitungan dengan selisih tertentu. Strategi investasi memerlukan pengamatan serius terhadap perilaku sama dan tindakan yang cepat dan tepat apabila terjadi kesempatan yang baik. Dalam keputusan investasi para modal tidak hanya meperhatikan tingkat resiko dan investasi yang dilakukan tersebut, mengingat bahwa timngkat keuntungan dengan tingkat resiko dalam investasi saham mempunyai hubungan yang positif. Bila investor menentukan pilihan investasinya pada saham yang berfluktuatif dan bahkan bisa pula menjadi barang yang tidak berharga apabila kondisi perusahaan emiten ini kemudian bangkrut. Seperti yang diatakkn oleh Weston dan Coepelan (1995: 228) bahwa prospek pengembalian yang tinggi memang diinginkan, tetapi umumnya investor menolak untuk menerima resikonya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis fundamental berkaitan dengan pertimbangan utama yaitu mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan – hubungan variabel – variabel taksiran harga saham. Selain itu analisis fundamental juga sering digunakan dalam berbagai pelatihan analisis securitas (Husnan, 1998: 315). Untuk mempertahankan eksistensinya, perusahaan perlu melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien.

Di Indonesia, perkembangan pasar modal sudah semakin pesat. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong agar pasar modal lebih maju sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sumber pendanaan. Tindakan penting yang telah diambil meliputi serangkaian kebijakan deregulasi yang pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan peran pasar modal melalui penyederhanaan berbagai peraturan serta menciptakan kemudahan – kemudahan lainnya dalam dunia usaha

Akhir – akhir ini keberadaan pasar modal di Indonesia telah menjadi sorotan oleh media massa baik di dalam maupun di luar negeri. Pasar modal yang efisien akan bereaksi cepat terhadap informasi yang relevan, dimana informasi tersebut akan mempengaruhi saham, apakah akan terjadi kenaikan, tetap keadaan semula, bahkan menjadi penurunan, informasi yang relevan yang akan tercermin pada tingkat perubahan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal.

Menurut Kusnan (1994: 4), daya tarik pasar modal antara lain menjadi lembaga alternatif bagi perusahaan sebagai sarana pendanaan selain bank dan mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan referensi risiko mereka. Ada beberapa instrumen di pasar modal yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mengumpulkan dana. Instrumen pasar modal yang umum adalah saham. Keuntungan utama bagi perusahaan dengan menggunakan sumber dana berupa saham adalah bebas beban bunga dan dapat menekan risiko karena

tidak mempunyai kewajiban perlunasan hutang. Perusahaan dapat memanfaatkan dana yang diperoleh dari penerbitan saham sebagai modal usaha, dana ekspansi maupun perlunasan hutang.

Investasi dalam bentuk saham di bursa efek membutuhkan strategi tertentu, disamping metode dan perhitungan – perhitungan dengan selisih tertentu. Strategi investasi memerlukan pengamatan serius terhadap perilaku sama dan tindakan yang cepat dan tepat apabila terjadi kesempatan yang baik, dalam keputusan investasi para pemodal tidak hanya memperhatikan tingkat resiko dan investasi yang dilakukan tersebut, mengingat bahwa tingkat keuntungan dengan tingkat resiko dalam investasi saham mempunyai hubungan yang positif, bila investor menentukan pilihan investasinya pada saham yang berfluktuatif dan bahkan bisa pula menjadi barang yang tidak berharga apabila kondisi perusahaan emiten ini kemudian bangkrut. Seperti yang diatakkn oleh Weston dan Coepelan (1995: 228) bahwa prospek pengembalian yang tinggi memang diinginkan, tetapi umumnya investor menolak untuk menerima resikonya.

Penelitian ini, bagi peneliti menggunakan analisis fundamental berkaitan dengan pertimbangan utama yaitu mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan – hubungan variabel – variabel taksiran harga saham, selain itu analisis fundamental juga sering digunakan dalam berbagai pelatihan analisis securitas (Husnan, 1998: 315).

Dapat diketahui bahwa faktor – faktor fundamental sangat banyak tetapi di penelitian ini faktor fundamental yang digunakan adalah ROA, EVA, dan DER. Faktor pertama adalah ROA yang digunakan untuk mengukur efektivitas

perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Faktor yang kedua sebagai ukuran keberhasilan kinerja manajemen perusahaan. Faktor yang ketiga adalah DER yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Riyanto, 1995: 331).

Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi investor pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang dan meningkatkan profit. ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Para investor juga melihat leverage jika akan melakukan investasi di suatu perusahaan. Semakin tinggi proporsi leverage relative terhadap ekuitas meningkatkan resiko perusahaan. Menurut Efendi dan Siregar (2008) mengatakan DER yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan, sebaliknya tingkat DER yang kecil menunjukkan kinerja semakin baik karena menyebabkan tingkat tingkat kembalikan semakin tinggi. Sehingga dalam penelitian ini mengangkat 3 faktor fundamental yaitu EVA, ROA dan DER yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan

Return on Asset (ROA) sebagai risiko yang menggambarkan perputaran aktiva bila diukur dari volume penjualan, semakin besar nilai dan rasio ini semakin baik, hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Menurut Halim (2003: 8) Apabila profit yang diperoleh perusahaan relative tinggi, akan berpengaruh terhadap harga saham di bursa, dan investor akan tertarik

untuk membelinya, akibatnya permintaan saham akan menjadi meningkat, pada akhirnya harga juga akan meningkat, sehingga dilihat dari sudut pandang tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan,, perusahaan ROA yang tinggi pastinya mempunyai daya tarik yang tinggi bagi investor guna menanamkan modalnya dalam bentuk saham ke dalam perusahaan tersebut. Karena, perusahaan tersebut pasti akan dapat memberikan tingkat pengembalian investasi (dividen) kepada para pemegang sahamnya.

Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko kerugian yang lebih kecil jika kondisi ekonomi sedang menurun, tetapi juga memiliki hasil pengembalian yang lebih rendah jika kondisi ekonomi membaik. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi mengemban risiko tinggi rugi yang besar, tetapi juga memiliki kesempatan memperoleh laba yang tinggi, sehingga, perusahaan dengan nilai DER yang tinggi juga akan mempunyai daya tarik tersendiri terhadap investor guna menanamkan modalnya dalam bentuk saham kedalam perusahaan kedalam perusahaan tersebut, karena perusahaan dengan nilai DER yang tinggi mengemban resiko rugi yang besar, tetapi juga memiliki kesempatan memperoleh laba yang tinggi.

EVA merupakan suatu pendekatan baru guna menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yang dikenakan pertama kali pada tahun 1980-an oleh Strem & Stewart Co. EVA adalah suatu alat pengukuran kinerja keuangan yang berbasis

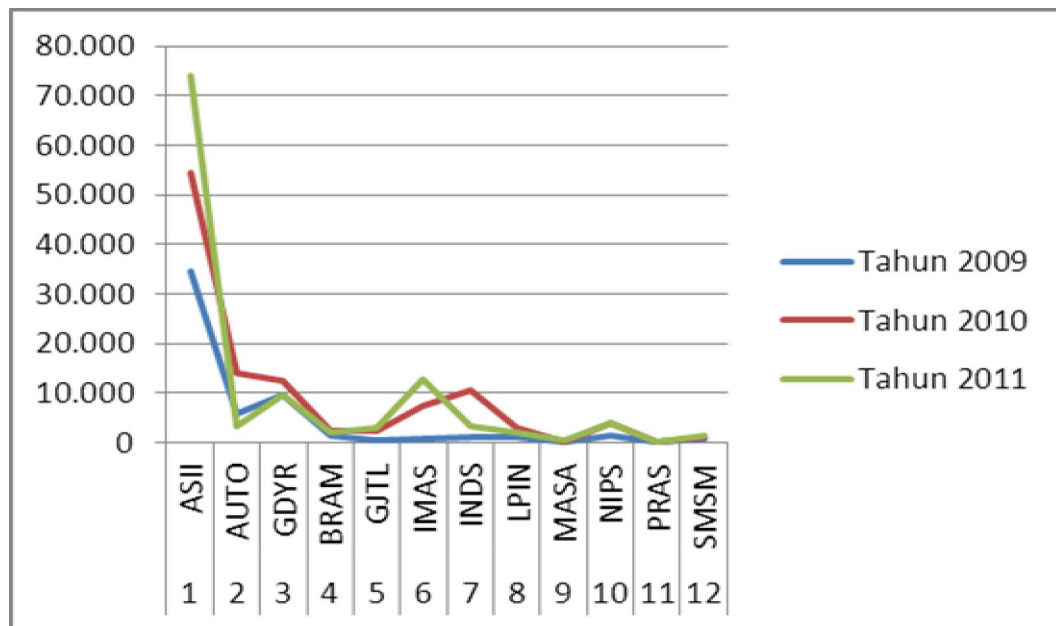
pada nilai. Kosep EVA ini lebih menekankan pada penciptaan kekayaan pemilik perusahaan dalam hal ini adalah pemegang saham, dimana pemegang saham tentunya mengharapkan dividen sebagai pengembalian dari investasi yang

dilakukannya. Dari ketiga alat ukur keuangan tersebut bagaimanakah pengaruhnya terhadap harga saham dalam suatu perusahaan.

Harga saham untuk semua perusahaan mengalami fluktuatif di dalam perkembangannya yang mencerminkan kinerja baik bagi perusahaan, sehingga investor lebih percaya menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan yang baik pula.

Gambar 1.1

#### Fluktuasi Harga Saham Perusahaan Otomotif Tahun 2009 – 2011



Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa fluktuasi indeks otomotif pada tahun 2009 - 2011 mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat tajam seperti yang terlihat dari tabel diatas, disimpulkan bahwa kenaikan dan penurunan harga saham dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat optimism investor terhadap

perusahaan (emiten). Pihak pembeli harga saham menghendaki kenaikan harga saham setelah saham dan pembelian saham dan pihak penjual saham menghendaki penurunan penurunan harga saham setelah penjualan saham. Tujuan yang berbeda dari pihak pembeli dan penjual ini melatarbelakangi re-evaluasi yang mengakibatkan fluktuasi harga saham. Fluktuasi atau naik turunnya harga saham dapat dilihat dengan volatilitas. Volatilitas adalah pengukuran statistic untuk fluktuasi harga saham selama periode tertentu (Firmansyah, 2006).

Melihat situasi saat ini, terdapat fenomena yang mengguncang industri otomotif dunia bahkan kini sudah menjalar ke agen tunggal merek (ATPM). Celakanya, mereka kini sedang berancang – ancang untuk menaikkan harga. Padahal saat dunia sedang dilanda krisis, otomatis daya beli masyarakat akan turun dan penjualan otomotif pun akan anjlok. Penjualan retail di amerika serikat diluar otomotif untuk bulan september kemarin naik. Kenaikan ini mengindikasikan pengeluaran masyarakat yang masih tumbuh secara solid. Penjualan retail di amerika serikat 1,1 persen dibanding bulan sebelumnya, dari sebelumnya naik 1,2 persen untuk data revisi agustus dan diatas ekspektasi median analisis survei sebesar 0,8 persen. Menurut ekonom Samuel Sekuritas Indonesia, Lana Soelistianingsih, di Jakarta, Selasa (16/10/2012), perbaikan penjualan ini juga didukung dengan membaiknya kekayaan masyarakat akibat kenaikan harga saham dan rumah sebagai dampak injeksi likuiditas Bank Sentral AS, The Federal Reserve, dan pemerintah selama tiga tahun terakhir. Menyusul setelah penjualan ritel ini, pendapatan (payroll) juga diperkirakan naik. Perbaikan data juga terlihat pada the Fed New York's Empire State Index yang naik dari

minus 10,6 pada September menjadi minus 6,2 Oktober ini, terendah sejak april 2009. Consumer spending merupakan pendorong penting bagi ekonomi AS, karena sumbangan 70 persen dari PDB. “Pasar AS merespon positif perbaikan data tersebut, dan kemungkinan pasar Asia mengikuti positif sentimen, “kata Lana. (kompas.com)

Dengan adanya latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Economic Value Added, ROA (Return on Asset), dan DER ( Debt to Equity Ratio) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif untuk itu peneliti memberi judul penelitian ini:

“PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, ROA DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2009 - 2011”.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah, yaitu : Apakah Economic Value Added(EVA), Return On Asset (ROA), dan debt to ratio equity(DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif tahun 2009-2011?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris Apakah Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), dan Debt to ratio equity(DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif tahun 2009-2011.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adanya latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah, dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi berbagai pihak diantaranya, yaitu:

### a. Bagi mahasiswa

Dengan melaksanakan penelitian ini maka mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami, menganalisa dan mengantisipasi suatu problema, selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi penelitian lanjutan.

### b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan perusahaan terutama mengenai Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), dan Debt to ratio equity (DER).

c. Bagi Investor

Diharapkan dapat dipakai sebagai masukan bagi investor dan para pelaku pasar modal dalam melakukan pengambilan keputusan.